

TA 160
PERANCANGAN SHOPPING MALL DI SERANG, BANTEN DENGAN
PENDEKATAN GREEN WAYFINDING ARCHITECTURE

LATAR BELAKANG



Kota Serang sebagai ibukota Provinsi Banten mengalami pertumbuhan penduduk dan kunjungan wisatawan yang signifikan, sehingga mendorong meningkatnya kebutuhan akan fasilitas komersial. Shopping mall menjadi salah satu fasilitas yang banyak diminati karena tidak hanya berfungsi sebagai tempat berbelanja, tetapi juga sebagai ruang hiburan dan interaksi sosial bagi masyarakat urban. Dengan tingginya jumlah pengunjung, dibutuhkan rancangan mall yang mampu mengakomodasi berbagai aktivitas secara nyaman dan efisien.

Namun, luasnya area dan kompleksitas fungsi dalam sebuah shopping mall seringkali menyulitkan pengunjung dalam bernavigasi. Untuk itu, diperlukan sistem wayfinding yang efektif melalui elemen visual, arsitektural, dan penanda yang intuitif. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah orientasi pengunjung, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan pengalaman ruang secara keseluruhan. Oleh karena itu, perancangan shopping mall dengan pendekatan green wayfinding architecture menjadi solusi penting untuk menciptakan bangunan yang fungsional, estetis, dan ramah pengguna.

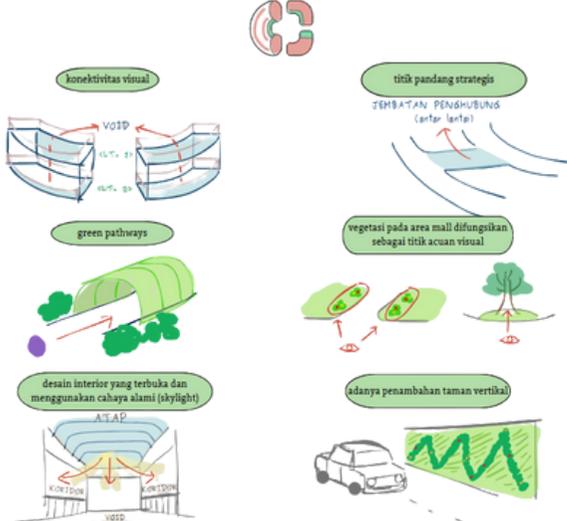
KONSEP

Konsep perancangan shopping mall ini mengungkap pendekatan green wayfinding yang memadukan prinsip keberlanjutan dengan sistem navigasi yang intuitif dan ramah pengguna. Mall dirancang sebagai ruang publik multifungsi yang tidak hanya menghadirkan pengalaman berbelanja, tetapi juga ruang interaksi sosial, rekreasi, dan relaksasi dalam suasana yang alami dan nyaman.

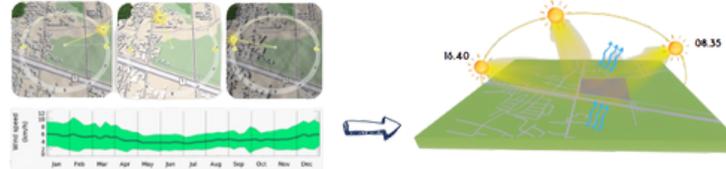
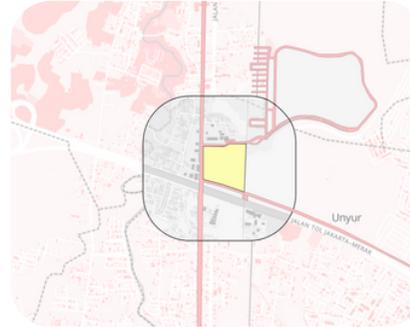
Sistem wayfinding dikembangkan secara strategis melalui zonasi yang jelas, orientasi visual menggunakan elemen arsitektural seperti pencahayaan alami sebagai penunjuk arah, serta penggunaan warna dan tekstur yang membedakan setiap area. Penanda ruang juga dirancang selaras dengan vegetasi dan elemen alami untuk menciptakan jalur navigasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga menyenangkan secara visual dan psikologis. Dengan demikian, mall ini menjadi ruang yang mudah dinavigasi, estetis, serta mendukung kenyamanan dan keberlanjutan lingkungan.

Identitas zona yang jelas

- zona *...dada* seperti tempat makan dan foodcourt memiliki konsep strategis
- zona *...dada* seperti area difungsikan di area tidak langsung terlihat namun mudah diakses



ANALISIS SITE

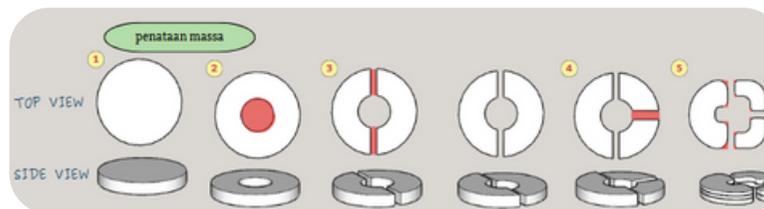


- Lokasi :**
 Jl. Raya Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten, Indonesia
- Luas Area :**
 ± 55.731 m²
- Batas Wilayah :**
- Utara : Jl. Raya Lopang-Banten Lama
 - Timur : Lahan hijau
 - Selatan : Jl. Raya Unyur
 - Barat : Jl. Raya Lopang-Banten Lama

- KLB :**
 paling tinggi 21 (dua puluh satu);
- KDB :**
 paling tinggi 70% (tujuh puluh perseratus); dan
- KDH :**
 paling rendah 10% (sepuluh perseratus).

GUBAHAN MASSA

Gubahan massa bangunan shopping mall ini berawal dari bentuk dasar lingkaran yang memberikan kesan sentralisasi dan orientasi yang jelas. Massa kemudian diperforasi di tengah untuk menciptakan ruang terbuka sebagai titik sirkulasi utama yang mendukung konsep radial. Selanjutnya, bentuk massa dibagi secara simetris guna mendukung zonasi fungsi yang terarah dan mempermudah navigasi. Pembukaan tambahan pada sisi bangunan memperkuat aksesibilitas dan pencahayaan alami, sementara lengkungan pada bagian bangunan menciptakan ruang transisi yang menyatu dengan elemen alam, mendukung konsep green wayfinding yang ramah pengguna dan lingkungan.



RENDER

